

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini khususnya dalam memasuki akhir dari kuartal I di tahun 2020 menjadi fenomena yang horor bagi seluruh umat manusia di dunia. Mengapa tidak, organisasi berskala internasional bidang keuangan yaitu *International Monetary Fund (IMF)* dan *World Bank*, memprediksi bahwa hingga di akhir kuartal I di tahun 2020 ekonomi global akan memasuki resesi yang terasa sangat tajam (Liu et al, 2020).

Beli rendah jual tinggi adalah hal yang mudah diucapkan daripada dilakukan. Keputusan perdagangan dilakukan dengan tanpa sepengetahuan harga masa depan dan karna itu tidak dapat ditentukan apakah harga saat ini rendah atau tinggi (Neftci, 1991).

Pandemi *covid-19* merupakan bencana manusia global dan sistemik tentang skala yang belum pernah ditemukan untuk penyakit menular sejak tahun 1918 Spanyol Flu. Penyebaran cepat pandemi ini telah mengubah kehidupan sehari-hari dengan lebih cepat dan lebih luas daripada pandemi modern besar lainnya, termasuk *HIV / AIDS*, dan telah mendorong bidang epidemiologi yang relatif tidak dikenal ke public menyoroti. Sebelum tahun 2020, itu adalah lelucon lama yang mengatakan kepada seseorang tentang Anda adalah seorang ahli epidemiologi, Anda akan segera diminta untuk memberikan nasihat tentang tahi lalat atau lesi kulit ("epidem-" secara keliru dikaitkan dengan "epidermis").

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* telah menjadi *pandemic*, wabah global ini sudah menjalar lintas benua. Sampai pada pekan pertama Mei 2020, sedikitnya ada 4,1 juta manusia (276 ribu di antaranya meninggal dari 212 negara tertular). Wabah ini juga telah menyebabkan lebih dari 8,9 milyar warga di Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika dan Antartika khawatir. Sebagian dari mereka terpaksa harus melakukan *social distancing* (menjaga jarak aman, diam di rumah, bekerja di rumah, bahkan beribadah di rumah selama berbulan-bulan).

Negara Indonesia sebagai salah satu yang terkena dampak virus *covid-19* juga mengalami penurunan di berbagai sektor, terutama pada finansial dan investasi khususnya pada bisnis di sektor penerbangan, hotel, restoran, pariwisata, pengiriman, transportasi, hal tersebut merupakan akibat dari himbauan pemerintah untuk melakukan *physical distancing*, bekerja, belajar, dan beribadah di rumah, hingga larangan untuk berkumpul untuk menghindari virus agar tidak semakin menyebar (cnbc.com).

Sementara itu, Kementerian Koperasi dan UMKM juga mengatakan bahwa koperasi yang bergerak dibidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada *pandemic covid-19*. Pengelola koperasi merasakan dari turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi *covid-19* selain daripada industri kreatif dan pertanian, juga adalah makanan dan minuman.

Penelitian ini menggunakan 5 emiten perusahaan makanan yaitu PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO), PT. Ultrajaya Milk Industry Co, Tbk (ULTJA), dan PT. Sariguna Primatirta (CLEO).

Dari 10 emiten perusahaan makanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, peneliti memilih 5 emiten tersebut karena memiliki *adjust close* (harga saham penutupan) harian diatas 300 ribu rupiah saat sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.

Berikut ini tabel data saham 5 emiten perusahaan yang diteliti:

### Data Historis GOOD



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

11/26/2019 - 03/10/2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Mar '20	1.160	1.275	1.295	1.050	3,23M	-9,02%
Feb '20	1.275	1.345	1.375	1.250	5,08M	-5,20%
Jan '20	1.345	1.505	1.525	1.285	5,87M	-10,93%
Des '19	1.510	1.510	1.525	1.500	5,63M	0,00%
Tertinggi: 1.525		Terendah: 1.050		Selisih: 475	Rata-Rata: 1.323	Perubahan%: -23

### Data Historis CLEO



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

11/26/2019 - 03/09/2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Mar '20	372	430	450	272	124,06M	-13,49%
Feb '20	430	490	494	396	113,99M	-12,24%
Jan '20	490	505	510	470	147,08M	-2,97%
Des '19	505	510	545	492	141,36M	-0,98%
Tertinggi: 545		Terendah: 272		Selisih: 273	Rata-Rata: 449	Perubahan%: -27

### Data Historis ICBP



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

11/26/2019 - 03/09/2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Mar '20	10.225	10.275	11.125	8.125	155,32M	-0,49%
Feb '20	10.275	11.375	11.700	9.900	132,29M	-9,67%
Jan '20	11.375	11.275	11.900	11.050	79,86M	2,02%
Des '19	11.150	11.350	11.625	11.100	93,97M	-1,55%
Tertinggi: 11.900		Terendah: 8.125		Selisih: 3.775	Rata-Rata: 10.756	Perubahan%: -10

### Data Historis ALTO



Rentang Waktu:

Bulanan

Unduh Data

11/26/2019 - 03/09/2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Mar '20	398	400	420	372	94,86M	-0,50%
Feb '20	400	388	408	330	172,85M	2,56%
Jan '20	390	398	400	370	171,11M	-2,01%
Des '19	398	376	400	350	167,61M	5,29%
Tertinggi: 420		Terendah: 330		Selisih: 90	Rata-Rata: 397	Perubahan%: 5

## Data Historis ULTJ



Rentang Waktu:

Bulanan



Unduh Data

11/26/2019 - 03/09/2020



Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Mar '20	1.595	1.600	1.610	1.165	48,70M	-0,93%
Feb '20	1.610	1.690	1.690	1.415	9,50M	-4,73%
Jan '20	1.690	1.670	1.690	1.540	17,74M	0,60%
Des '19	1.680	1.600	1.760	1.550	14,53M	5,00%
Tertinggi: 1.760		Terendah: 1.165		Selisih: 595	Rata-Rata: 1.644	Perubahan%: -0

Gambar 1.1 *Historical Data* 5 emiten Perusahaan Makanan

Sumber: *finance.yahoo.com*

Periode yang diteliti dari 5 emiten ini yaitu dari tanggal 26 November 2019 hingga 09 Maret 2020. Data ini didapatkan dari *finance.yahoo.com* 2020.

Untuk melihat suatu peristiwa mengandung abnormalitas atau tidak, digunakan penelitian metode *event study* untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman, pengujian kandungan informasi ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu pengumuman. *Event study* merupakan suatu penelitian mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk dapat mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu (Peterson, 1989) dalam Rundengan, dkk (2017).

Penelitian ini akan menguji ada tidaknya pengaruh pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia Terhadap *abnormal return* perusahaan makanan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis *event study* (Studi Peristiwa).

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan pada hari di sekitar pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan pada hari di sekitar pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19* pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi untuk meningkatkan kepercayaan investor di pasar saham Indonesia, dapat memprediksi makro ekonomi dan mengetahui prospek perekonomian bangsa Indonesia 5 tahun mendatang, serta dapat membantu investor untuk melakukan keputusan pembelian maupun penjualan saham.

#### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi kepustakaan bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang ingin melakukan penelitian di bidang keuangan. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dan inspirasi bagi penulis yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama atau dengan metode yang sama.

